

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM) AND EARNING PER SHARE (EPS) TOWARDS STOCK PRICE ON BANKING COMPANY IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE OF PERIOD 2011-2015

Oleh :
Rosdian Widiawati Watung¹
Ventje Ilat²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : [1irvyw06@gmail.com](mailto:irvyw06@gmail.com)
[2ventje.ilat@yahoo.com](mailto:ventje.ilat@yahoo.com)

Abstrak : Tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbankan adalah industri yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan industri lainnya. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Populasi sebanyak 42 bank dan sampel yang digunakan 7 bank. Metode penelitian asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial. Sebagai rekomendasi, sebaiknya para investor dapat memperhatikan dan menganalisis ROA, NPM dan EPS serta pergerakan harga saham untuk memperoleh keuntungan.

Kata kunci: *return on asset, net profit margin, earning per share, harga saham*

Abstract : *The purpose of banks is to support the implementation of national development to improve the equity, economic growth and national stability to strive the improvement of people's welfare. Banking is an industry that has properties that are different from other industries. Bank is known as a financial institution whose main activity accepts demand deposits, savings and time deposits. The purpose of this study was to determine the influence of ROA, NPM, and EPS towards stock prices at the banking company in the Stock Exchange Indonesia over the period 2011-2015. The population as many as 42 banks and sample used seven banks. The research method associative with multiple linear regression analysis using SPSS. The results showed that ROA, NPM and EPS has significant influence towards stock prices, simultaneously and partially. As recommendation, it is better that the investors pay attention and analyze ROA, NPM and EPS, also the stock price movements to gain profit.*

Keywords: *return on asset, net profit margin, earning per share, stock price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem keuangan berdasarkan bank. Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Salah satu tempat untuk berinvestasi adalah pasar modal. Menurut Kasmir (2012: 184), menyatakan pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Go Public adalah suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *public* dan siap untuk dinilai oleh *public* secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau biasa disebut *go public*, akan mengundang para investor masuk dalam pasar saham. Investor yang berinvestasi dipasar modal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keputusan investor dipasar saham memainkan peran penting dalam menentukan tren pasar, yang kemudian mempengaruhi perekonomian (Kengatharan, 2014).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba Putri (2011). Menurut Tandelilin (2010: 386), NPM adalah semakin besar rasio, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi NPM maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat, disinilah akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. EPS bagian dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham yang beredar dari saham umum, laba per saham sebagai indikator dari profitabilitas sebuah perusahaan (Bansal, 2014). Menurut Hunjra, *et al* (2014), harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka yang sangat baik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Taswan (2013: 5), menyatakan akuntansi didefinisikan sebagai konsep informasi maupun sistem informasi. Menurut Firdaus dan Wasilah (2012: 17) menyatakan, akuntansi (*accounting*) adalah suatu kegiatan atau jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama kepada pihak-pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses indikasi, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi yang menghasilkan informasi yang berguna bagi pembuatan kebijakan dan keputusan oleh pemakainya (Samryn, 2012: 4). Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengelompokkan semua transaksi yang terjadi dalam bentuk laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada perusahaan dan kepada pihak yang membutuhkan.

Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (IAI 2012), mendefinisikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery 2015: 3). Menurut Hery (2015: 4) komponen laporan keuangan meliputi laporan laba-rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Harga Saham

Husnan (2013: 29), saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2012: 197).

Net profit margin (NPM)

Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir 2012: 197).

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham (Pouraghajan, et al 2013).

Penelitian Terdahulu

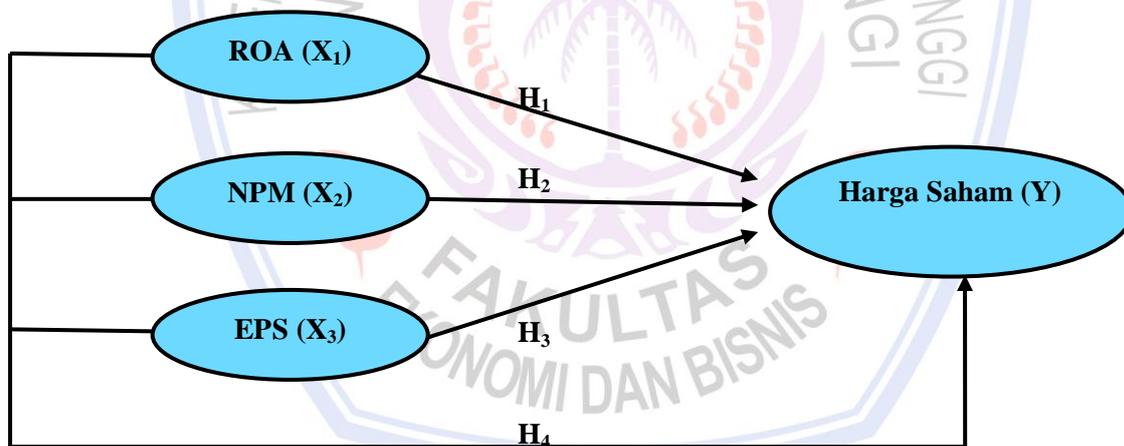
Mussalamah dan Isa (2015) dengan judul penelitiannya Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki positif dan berpengaruh signifikan, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan negatif dan sementara *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, itu menunjukkan bahwa variasi 90,4% dan harga saham dapat dijelaskan oleh EPS, DER dan ROE variabel. Sisanya 9,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Sondakh (2015) dengan judul penelitiannya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang di wakili oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham.

Irayanti (2014) dengan judul penelitiannya Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman Di BEI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan (*Tobins q*), secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial *deb to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis

Sumber : Kajian Teori 2016

Hipotesis Penelitian

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Laim, 2015).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Universitas Sam Ratulangi. dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini memakan waktu 2 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai Juni 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2015 sebanyak 7 perusahaan. Sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Analisis Regresi linear Berganda

Ghozali (2011: 13), regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui bentuk hubungan yang disebabkan oleh 3 variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependent (Y), maka digunakan metode analisa regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat grafik histogram dari residualnya. Normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011: 160).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011: 160).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (*LM test*) yang akan menghasilkan statistik *Breusch- Godfrey* (Ghozali, 2011: 160).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011: 66).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 66).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 66).

Definisi Operasional

1. Harga saham (Y)

Harga saham (Y) yang merupakan harga penutupan (*closing price*) pada periode pengamatan

2. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net profit margin (NPM)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}}$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,304	,244		5,349	,000
	ROA	,761	,261	,261	2,918	,006
	NPM	,849	,213	,351	3,977	,000
	EPS	,333	,053	,485	6,274	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS version 22.0

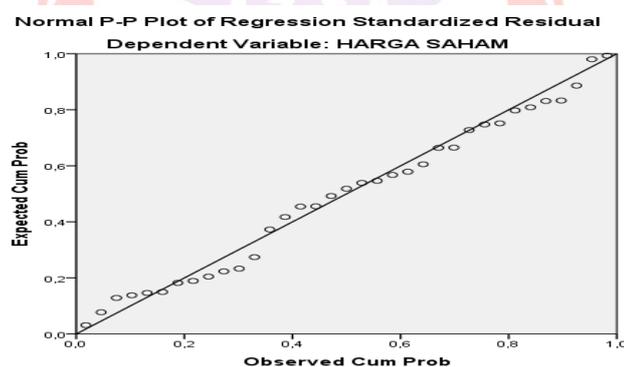
Tabel 1. Menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,304 + 0,761X_1 + 0,849X_2 + 0,333X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

Tabel 1. menunjukkan untuk variabel ROA adalah sebesar 0,761. Artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,761. Untuk variabel NPM adalah sebesar 0,849. Artinya jika NPM mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,849. Untuk variabel EPS adalah sebesar 0,333. Artinya jika EPS mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,333.

Hasil Penelitian Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS version 22.0

Gambar 2. terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

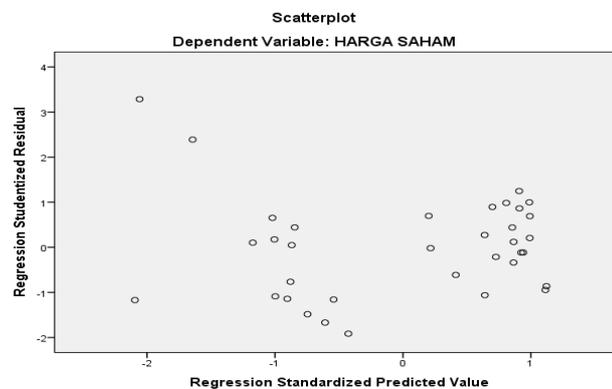
Uji Multikolonieritas**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,304	,244		5,349	,000		
	ROA	,761	,261	,261	2,918	,006	,471	2,124
	NPM	,849	,213	,351	3,977	,000	,486	2,057
	EPS	,333	,053	,485	6,274	,000	,633	1,580

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS version 22.0

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 2 terlihat bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output SPSS version 22.0

Gambar 3. grafik Scatterplot X_1 , X_2 dan X_3 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,883	,871	,17892	1,482

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS version 22.0

Hasil pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini berkisar antara -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 1,482. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi dari gangguan autokorelasi.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,883	,871	,17892	1,482

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS version 22.0

Tabel 4. nilai *adjusted* R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,883 atau 88,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ROA, NPM dan EPS mempengaruhi variabel harga saham sebesar 88,3 %, sedangkan sisanya sebesar 11,7 % dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Uji Simultan F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,477	3	2,492	77,855	,000 ^b
	Residual	,992	31	,032		
	Total	8,469	34			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

Sumber : Output SPSS version 22.0

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 77,855 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,005, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,91 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ROA, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan perbankan di BEI.

Uji Parsial t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,304	,244		5,349	,000
	ROA	,761	,261	,261	2,918	,006
	NPM	,849	,213	,351	3,977	,000
	EPS	,333	,053	,485	6,274	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS version 22.

Tabel 6. dapat diketahui bahwa struktur modal mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel ROA lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka

dapat disimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI. NPM mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel NPM lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI. EPS mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel NPM lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEI.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Artinya dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ini terbukti. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi, sehingga mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi, *et al* (2013) dan Yanti, *et al* (2013).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hutami (2012) dan Wangarry (2016).

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Dalam memperdagangkan saham laba per saham dapat mempengaruhi harga saham, karena para investor selalu memperhatikan akan pertumbuhan laba per saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012).

Return On Asset (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Hipotesis Keempat diperoleh bahwa ROA, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi 0,05. Kemudian pada F_{hitung} memiliki nilai 77,855 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 2,91, ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,006.
2. Secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,000.
3. Secara parsial, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,000.

4. Secara bersama atau simultan, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,000.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Bagi investor harus memperhatikan macam-macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan. Dalam hal ini investor dapat melihat faktor-faktor yang terkait dalam perusahaan seperti ROA (*Return On Asset*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya perusahaan perbankan atau pada industri lainnya, dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Selain itu, dapat menggunakan faktor-faktor eksternal lainnya seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs valuta asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansal, Rohit 2014, A Comparative Analysis of the Financial Ratio of Selected Banks in the India for the period of 2011-2014. *Research Journal of Finance and Accounting*. <http://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/viewFile/16855/17193>. Diakses April 2016. Hal. 153-167.
- Firdaus Ahmad, Wasilah Abdullah, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*”, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Hunjra, A. I., Ijaz, M. S, Chani, M. I., Hassan, S. and Mustafa, U 2014. Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*. <http://iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol18-issue2/Version-4/D018242533.pdf>. Diakses Juni 2016. Hal. 25-33.
- Husnan, Suad. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.
- Hutami, Resciyana Putri 2012, Pengaruh Dividen Per Share (DPS) Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/1001/804>. Diakses Mei 2016. Hal. 104-123.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standart Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Irayanti, Desi 2014, Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5896/5428>. Diakses April 2016. Hal. 1473-1482.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo, Jakarta

- Kengatharan, Navaneethakrishan 2014, The Influence of Behavioral Factor in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*. <http://www.macrothink.org/journal/index.php/ajfa/article/viewFile/4893/4158>. Diakses Mei 2016. Hal. 1-23.
- Laim, Wisriati 2015, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/7927/7488>. Diakses Juni 2016. Hal. 1129-1140.
- Mussalamah, Desmawanti Murni dan Isa Muzakar 2015, Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/2319/1581>. Diakses Mei 2016. Hal. 189-195.
- Putri, Tiara Rachman 2011, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Eprint mdp*. <http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/588/555>. Diakses Mei 2016.
- Pouraghajan, Abbasali. Elham Mansourinia. Seyedeh M B B. Milad Emamgholipour. dan Bahareh Emamgholipour 2013, Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. http://www.irjabs.com/files_site/paperlist/r_788_13051112112.pdf. Diakses Juni 2016. Hal. 1026-1033.
- Priatinah, Denies, Prabandaru Adhe kusuma 2012, Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/998/801>. Diakses Maret 2016. Hal. 50-63.
- Rahmi, A., Arfan, M., & Jalaluddin. 2013. Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2009). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. <http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmia/images/Jurnal/vol.2.ma/2.2.ma/1.1.15.atika.rahmi.pdf>. Diakses Juni 2016. Hal. 1-15.
- Samryn, L.M, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Sondakh, Frendy. 2015. Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/8716/8280>. Diakses Juni 2016. Hal. 749-756.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Taswan. 2013. *Akuntansi Perbankan (Transaksi Dalam Valuta Rupiah)*. Edisi III, Yogyakarta.
- Wangarry, Andreas R. 2015. Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/10938/10527>. Diakses Mei 2016. Hal. 470-477.
- Yanti, O.D. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Eprint mdp*. <http://eprints.mdp.ac.id/930/1/jurnal-okta.pdf>. Diakses April 2016. Hal. 1-10.